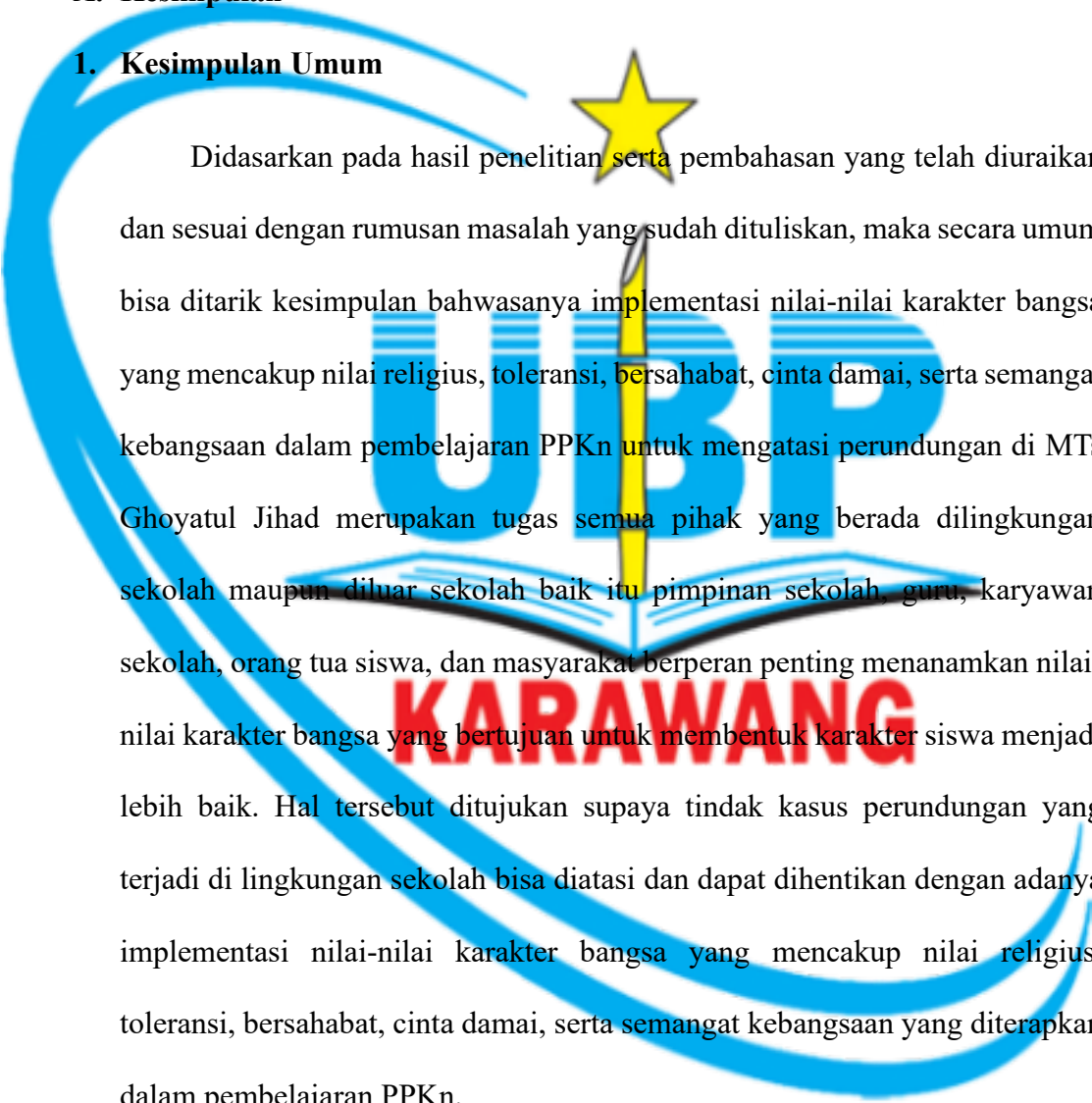


BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum



Didasarkan pada hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan dan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dituliskan, maka secara umum bisa ditarik kesimpulan bahwasanya implementasi nilai-nilai karakter bangsa yang mencakup nilai religius, toleransi, bersahabat, cinta damai, serta semangat kebangsaan dalam pembelajaran PPKn untuk mengatasi perundungan di MTs Ghoyatul Jihad merupakan tugas semua pihak yang berada dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah baik itu pimpinan sekolah, guru, karyawan sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat berperan penting menanamkan nilai-nilai karakter bangsa yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Hal tersebut ditujukan supaya tindak kasus perundungan yang terjadi di lingkungan sekolah bisa diatasi dan dapat dihentikan dengan adanya implementasi nilai-nilai karakter bangsa yang mencakup nilai religius, toleransi, bersahabat, cinta damai, serta semangat kebangsaan yang diterapkan dalam pembelajaran PPKn.

2. Kesimpulan Khusus

a. Perencanaan sekolah dalam menerapkan nilai-nilai karakter bangsa di MTs Ghoyatul Jihad

Perencanaan sekolah adalah perangkat sekolah yang disiapkan oleh pihak sekolah sebelum melaksanakan aktivitas pembelajaran serta segala aktivitas yang akan dilaksanakan di sekolah. Pertama, membuat rapat dinas khusus kegiatan belajar mengajar (KBM) yang terkait tentang mempersiapkan struktur kurikulum, struktur buku-buku, jadwal pembelajaran, dan kesesuaian/ bidang mata pelajaran yang diampu dengan sertifikat pendidik. Kedua, perencanaan yang dibuat oleh sekolah adalah setiap guru wajib membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh masing-masing guru mata pelajaran. Ketiga, perencanaan yang telah dibuat oleh pihak sekolah kemudian diimplementasikan yaitu dengan ikut serta dalam aktivitas masa ta'aruf siswa madrasah (Matsama) yang bertujuan untuk menanamkan semua nilai-nilai karakter bangsa serta memperkenalkan peserta didik pada lingkungan sekolah.

b. Implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran PPKn untuk mengatasi perundungan di MTs Ghoyatul Jihad

Implementasi nilai-nilai karakter bangsa yang mencakup nilai religius, toleransi, bersahabat, cinta damai, serta semangat kebangsaan dalam pembelajaran PPKn dilakukan dengan cara mengaitkan materi ajar yang ada di buku LKS dengan aktivitas keseharian dari siswa guna mengatasi segala tindakan yang terlarang terutama tindakan perundungan yang terjadi pada siswa di sekolah. Adapun implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam

pembelajaran PPKn untuk mengatasi perundungan di MTs Ghoyatul Jihad, antara lain:

- 1) Nilai Religius, penanaman nilai religius yang diterapkan di kelas melalui pembelajaran PPKn yaitu siswa dibiasakan untuk berdoa sebelum maupun setelah melaksanakan aktivitas pembelajaran. Adapun penanaman nilai religius untuk mengatasi perundungan adalah guru memberikan pemahaman-pemahaman mengenai tindakan yang boleh ataupun dilarang dilakukan. Menjelaskan bahwa apabila melakukan tindakan kekerasan atau tindakan yang melanggar aturan maka akan dikenakan sanksi selain itu juga akan mendapatkan dosa bagi orang melakukan tindakan yang melanggar aturan. Pada nilai religius siswa melakukan kegiatan kerohanian yang dilakukan setelah sholat dzuhur yaitu melaksanakan kultum yang dilakukan oleh setiap kelas bergantian.
- 2) Nilai Toleransi, penanaman nilai toleransi yang diterapkan di kelas melalui pembelajaran PPKn yaitu menanamkan sikap saling menghargai serta menghormati di antara teman walaupun memiliki keadaan serta latar belakang yang beragam. Adapun nilai toleransi untuk mengatasi perundungan adalah memberikan pemahaman mengenai kita sebagai warga negara yang kaya akan keberagaman wajib harus saling menghargai satu dengan yang lainnya. Dalam nilai toleransi yang diterapkan di kelas seperti membuat kelompok tanpa membeda-bedakan teman, menghargai pendapat teman ketika mengerjakan tugas, dan tidak menjauhi teman walaupun memiliki perbedaan dengan teman yang lainnya.

- 3) Nilai bersahabat, penanaman nilai bersahabat yang diterapkan di kelas melalui pembelajaran PPKn yaitu dengan cara mengajarkan siswa untuk saling menghargai, pengertian, saling mengasihi tanpa adanya rasa keterpaksaan, tersiksa, maupun terbebani. Adapun nilai bersahabat untuk mengatasi perundungan adalah melalui jalur persahabatan yang dijalin oleh korban perundungan dengan siswa yang dapat dikatakan dekat dengan korban. Hal ini juga berfungsi agar korban perundungan mendapatkan tempat untuk mencurahkan masalah yang sedang dihadapi terhadap sahabatnya, karena korban perundungan akan lebih terbuka untuk menceritakan semua masalahnya kepada teman terdekat daripada harus menceritakan kepada guru. Adapun nilai cinta damai dalam pembelajaran PPKn yaitu ketika siswa melaksanakan presentasi di kelas dan teman yang lainnya harus menghargai dan peduli terhadap materi yang dijelaskan oleh temannya tersebut.

- 4) Nilai cinta damai, penanaman nilai cinta damai yang diterapkan di kelas melalui pembelajaran PPKn yaitu mengajarkan siswa agar selalu bersikap, bertutur kata, dan bertindak yang baik tanpa menyakiti perasaan temannya sehingga tindakan yang dilakukan membuat teman merasa aman dan nyaman atas kehadiran kita. Adapun nilai cinta damai untuk mengatasi perundungan adalah yaitu dengan cara melatih siswa menyelesaikan masalah dengan baik dalam artian lain dalam nilai cinta damai ini siswa dituntut untuk menyelesaikan segala permasalahan dengan baik tanpa dicampuri dengan emosi dan kekerasan fisik. Apabila tindakan yang

dilakukan sudah melebihi batas maka tindakan tersebut wajib dilaporkan terhadap guru yang ada di sekolah. contohnya ketika ada turnamen antar kelas kemudian terjadilah perselisihan diantara keduanya maka siswa tersebut dituntut untuk menyelesaikan masalahnya dengan kepala dingin tanpa dicampuri emosi maupun kekerasan fisik.

- 5) Nilai semangat kebangsaan, penanaman nilai semangat kebangsaan yang diterapkan dikelas melalui pembelajaran PPKn yaitu dengan cara mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Karena nilai semangat kebangsaan merupakan suatu dorongan untuk mempertahankan suatu bangsa serta memberikan dampak positif dalam perkembangan bangsa dan negara guna menjadikan siswa menjadi generasi penerus bangsa yang baik. Adapun nilai semangat kebangsaan untuk mengatasi perundungan adalah dengan cara melatih siswa menyelesaikan masalah dengan baik dalam artian lain dalam nilai cinta damai ini siswa dituntut untuk menyelesaikan segala permasalahan dengan baik tanpa dicampuri dengan emosi dan kekerasan fisik. Apabila tindakan yang dilakukan sudah melebihi batas maka tindakan tersebut wajib dilaporkan terhadap guru yang ada di sekolah. contoh kegiatan semangat kebangsaan dalam pembelajaran PPKn yaitu mengikuti setiap kegiatan yang ada di sekolah yaitu mengikuti upacara bendera setiap hari senin, mengikuti acara 17 agustus, dan mengikuti semua acara yang diselenggarakan oleh sekolah.

c. Hambatan dalam penerapan nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran PPKn untuk mengatasi perundungan di MTs Ghoyatul Jihad

Hambatan dalam penerapan nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran PPKn untuk mengatasi perundungan di MTs Ghoyatul Jihad, sebagai berikut: Pertama, hambatan nya itu terdapat dalam proses pengelolaan pelaksanaan pembelajaran di kelas karena dengan waktu 45 menit untuk satu pertemuan dikatakan kurang maksimal sehingga dalam proses penyampaian materi dan pengaplikasian materi yang diajarkan tidak maksimal. Kedua, hambatan penerapan nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran PPKn berasal dari siswa yaitu tidak fokus dan mengantuk ketika mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Ketiga, hambatan dalam penyampaian materi menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa menjadi bosan ketika belajar. Keempat, minat belajar siswa berkurang diakibatkan oleh masalah yang sedang dialami yaitu masalah perundungan.

d. Solusi dalam menghadapi hambatan penerapan nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran PPKn untuk mengatasi perundungan di MTs Ghoyatul Jihad

Solusi dalam menghadapi hambatan penerapan nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran PPKn di MTs Ghoyatul jihad adalah (1) guru . Guru harus sebisa mungkin memanfaatkan waktu 45 menit dalam satu pertemuan untuk menyampaikan materi dan memberikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, (2) membuat suasana pembelajaran menjadi lebih

menyenangkan agar siswa antusias ketika mengikuti pembelajaran PPKn di kelas, (3) guru menyampaikan materi dengan metode yang bermacam-macam agar siswa tidak mengantuk dan fokus mengikuti pembelajaran di kelas, (4) menyelesaikan masalah siswa dengan melakukan pendekatan personal agar siswa mau menceritakan masalahnya dan guru dapat memberikan solusi untuk menyelesaikan masalahnya tersebut.

Selanjutnya ada dua langkah yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dan guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter bangsa untuk mengatasi perundungan. Langkah pertama, pihak sekolah bekerja sama dengan pihak lain diantaranya polisi, TNI, puskesmas, dan psikolog untuk melakukan sosialisasi mengenai bahaya tindakan perundungan dan sosialisasi mengenai penjelasan-penjelasan yang berguna untuk menambah wawasan siswa mengenai tindakan yang boleh dilakukan dan tindakan yang tidak boleh dilakukan. Tahap kedua, yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi perundungan yaitu dengan cara mengatasi pelaku dan korban perundungan. Selain itu agar tindakan perundungan tidak terjadi lagi di lingkungan sekolah maka sekolah mengadakan beberapa gerakan mengatasi perundungan diantaranya: gerakan anti perundungan di indonesia, Menciptakan lingkungan bebas perundungan, dan Membangun jaringan anti perundungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran PPKn untuk mengatasi perundungan. Maka sumbangan saran dari hasil pemikiran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam segala kegiatan sekolah yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi individu yang lebih baik.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengatasi tindakan perundungan yang terjadi dilingkungan sekolah yaitu dengan mengimplementasikan nilai-nilai karakter bangsa yang ditanamkan dalam segala kegiatan pembelajaran PPKn di kelas. Hal ini bertujuan agar dapat menekan angka tindakan perundungan yang terjadi di sekolah.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter bangsa yang memuat nilai religius, toleransi, cinta damai, dan semangat kebangsaan dalam pembelajaran PPKn untuk mengatasi perundungan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran PPKn untuk mengatasi perundungan, semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian

selanjutnya. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak subjek penelitian sehingga hasil penelitian akan semakin maksimal.

